

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Gorontalo. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) terbagi atas lima jurusan yaitu jurusan Bimbingan dan Konseling (BK), jurusan Manajemen Pendidikan (MP), jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Mahasiswa yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) berasal dari berbagai daerah, ada yang dari daerah Gorontalo dan ada yang berasal dari luar Gorontalo.

Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) baik yang berasal dari luar daerah Gorontalo maupun dari daerah Gorontalo belajar beradaptasi dengan baik karena kehidupan manusia tidak terlepas dari perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut antara lain perubahan lingkungan fisik, lingkungan biologis, serta lingkungan sosial. Terjadinya perubahan-perubahan tersebut menyebabkan seluruh makhluk hidup termasuk mahasiswa perlu melakukan penyesuaian dengan lingkungannya agar dapat mempertahankan hidup dan memenuhi kebutuhan hidup yang diperlukan. Penyesuaian diri terhadap perubahan lingkungan ini dinamakan suatu tindak adaptasi.

Menurut Sunarto dan Agung (2013:222), “penyesuaian diri dikatakan sebagai adaptasi karena adaptasi merupakan suatu proses bagaimana individu mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan yang ada”. Penyesuaian yang sempurna terjadi jika mahasiswa selalu dalam keadaan seimbang antara dirinya dan lingkungannya. Individu dikatakan berhasil dalam melakukan penyesuaian diri apabila ia dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara yang wajar atau apabila dapat diterima oleh lingkungan tanpa merugikan atau mengganggu lingkungannya.

Jadi, beradaptasi sangatlah penting karena dengan beradaptasi seseorang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada disekitarnya, terutama lingkungan yang baru ia kenali. Seseorang yang mampu beradaptasi dengan lingkungannya maka ia akan memiliki banyak teman yang bukan hanya dari tempat ia berasal tetapi dari berbagai daerah dengan suasana yang baru, ia akan mengenal gaya bahasa yang baru dengan dialek, budaya, serta adat yang berbeda.

Beradaptasi mampu membuat seseorang mengerti akan pentingnya mengenal lingkungan tempat ia berada, pentingnya menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan yang ada karena manusia merupakan makhluk sosial dimana ia tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Sehingga manusia dituntut untuk dapat beradaptasi agar lebih memudahkan ia dalam mempertahankan hidupnya.

Mahasiswa sebagai makhluk sosial membutuhkan orang lain, terutama dalam menunjang studi, kerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas, saling mendukung antara satu dengan yang lain ketika yang satu mulai merasa malas dalam mengikuti proses perkuliahan, merasa tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki, selalu menyudutkan dirinya maka, yang lain dapat membantu memberi semangat serta memberi dorongan agar ia termotivasi untuk dapat bangkit mengejar mimpi serta tujuan yang telah ditetapkannya sejak awal memasuki dunia perkuliahan.

Dari hasil pengamatan selama peneliti berada di Fakultas Ilmu Pendidikan, mahasiswa yang berada di fakultas tersebut khususnya mahasiswa semester 2 angkatan 2015 terdapat 10% mahasiswa yang mempunyai kemampuan beradaptasi yang rendah, hal ini di tandai oleh mahasiswa yang sulit beradaptasi dengan teman baru, lebih banyak menyendiri, merasa minder dan merasa sulit bergaul dengan teman yang baru dikenal.

Melihat permasalahan yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi mengenai kemampuan beradaptasi mahasiswa tersebut dengan judul : **“Deskripsi Kemampuan Beradaptasi Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Terdapat mahasiswa yang sulit beradaptasi dengan teman baru.
- b. Ada mahasiswa yang lebih banyak menyendiri sehingga perlu adanya memberikan bantuan kepada mahasiswa yang bersangkutan.
- c. Ada sebagian mahasiswa yang merasa sulit bergaul dengan teman yang baru dikenal, sehingga perlu memberikan layanan kepada mahasiswa tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka masalah dalam penelitian ini adalah: **“Bagaimana kemampuan beradaptasi mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo?”**

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan beradaptasi mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang diharapkan adalah :

- a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang kurangnya kemampuan beradaptasi terhadap mahasiswa yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada dosen dan mahasiswa agar dapat beradaptasi dengan lingkungan yang bukan hanya dari Fakultas Ilmu Pendidikan saja tetapi dengan fakultas lain yang ada di Universitas Negeri Gorontalo.